BAB IV

PAMBEHASAN

4.1. Analisa System Yang Sedang Berjalan

4.1.1. Sistem Koneksi Clien dan Server

Sistem pengoneksian pada Balai Penelitian Tanaman Hias Segunung

Server : Menggunakan Open Suse 11.2

Clien : Menggunakan Windows XP SP3

Dan untuk media jaringan yang di perguanakan adalah Hub, wirelees, NIC, Modem, dan Kabel UTP.

4.2 . Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

4.2.1. Kebutuhan Sistem

1. Hardware Spesifikasi (clien dan server)

   Server

   Spesifikasi server yang dimiliki oleh Balithi adalah IBM system X3400 M2 Dengan RAM sebesar 1 GB Dan hardisk 250 GB. OS server yang digunakan adalah Open Suse 11.2 dan menggunakan Network Interface Card (NIC) sebanyak 2 buah yaitu satu tersambung ke modem dan satu lagi tersambung ke jaringan LAN melalui hub.

Clien

Spesifikasi clien yang dimiliki oleh Balithi adalah dengn RAM 1 GB dan Hardisk antara 80 GB sampai dengan 160 GB tergantung kebutuhan yang diperlukan. OS semua clien yang di gunakan adalah Windows XP SP3 dan menggunakan 1 Network Interface Card (NIC) yan terhubung ke HUB.

2. Media Tranmisi

   Media tranmisi yang digunakan oleh balithi adalah

   1. Modem
   2. Hub
   3. Wirelees
   4. Network Interface card

3. Software

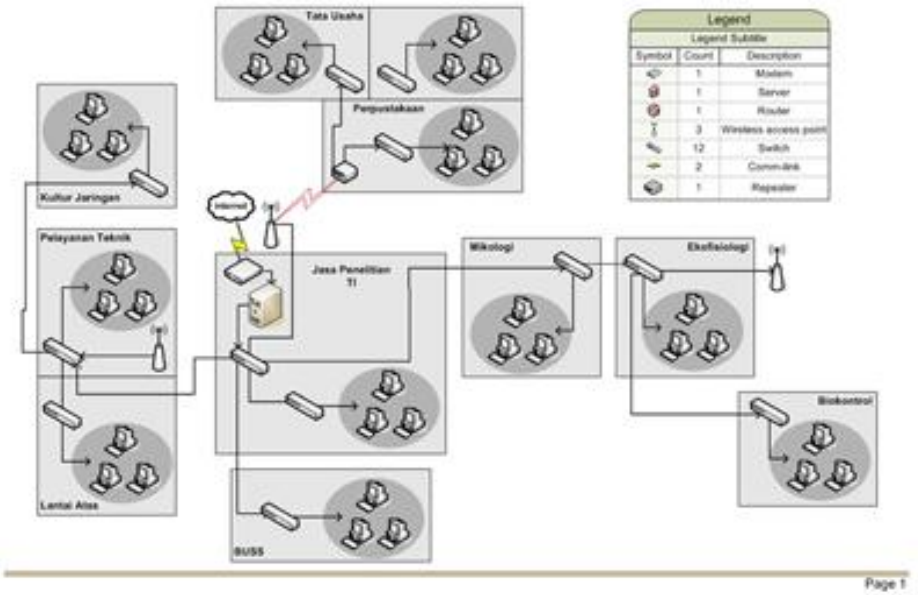
   Aplikasi yang digunakan Balai Penelitian Tanaman Hias dalam rangka pengelolaan jaringan, adalah :

- **OS OPEN SUSE 11.2 Server**, operating sistem untuk server
- **DHCP3-server**, aplikasi untuk memberikan IP kepada client secara otomatis
- **Squid 2.6 Stable**, aplikasi untuk membuat cache server serta untuk manajemen client termasuk pembatasan hak akses dan pembatasan bandwidth.
- **Samba server**, aplikasi untuk file sharing
- **Vsftpd**, aplikasi untuk membuat FTP server

- **Iftop**, aplikasi untuk melihat penggunaan bandwidth tiap-tiap client
- **SAGR**, aplikasi untuk melihat halaman yang diakses client
- **Webmin**, Aplikasi untuk manajemen server di client menggunakan GUI
- **Putty,** aplikasi untuk remote komputer server dari client windows berbasis text
- **Colasoft MAC Scanner,** Aplikasi untuk scan IP client di jaringan

4. Gambar Metode Jaringan yang digunakan

Agar tata kelola jaringan dapat mudah untuk diimplementasikan, diperlukan suatu metode arsitektur jaringan (topologi jaringan). Topologi yang digunakan di Balithi adalah model Hybrid yang menggabungkan



Topologi Hybrid Balithi